

Analisis Pemahaman dan Minat Mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon (UIBBC) Terhadap Investasi Syariah Di Pasar Modal

Rizka Laeliah¹, Wulan Sari², Dini Selasi³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: rizkalaeliah@gmail.com¹, leaaaaaaaaannnn@gmail.com²,
diniselasi1980@gmail.com³

Received: 2025-10-25; Accepted: 2025-11-20; Published: 2025-12-30

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon (UIBBC) terhadap investasi syariah serta bagaimana pemahaman tersebut memengaruhi minat mereka berinvestasi di pasar modal syariah. Menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai prinsip dasar investasi syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir tergolong baik, namun pemahaman tentang instrumen pasar modal syariah masih beragam dan belum merata. Minat mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi, khususnya karena faktor religiusitas dan keinginan mengelola keuangan sejak dini, tetapi terkendala oleh kurangnya pengetahuan teknis dan pengalaman praktik. Program literasi keuangan syariah di kampus terbukti berperan penting, meskipun penyelenggaraannya belum optimal. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi investasi syariah berpotensi signifikan dalam mendorong minat dan partisipasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Kata Kunci : *pemahaman investasi syariah, minat investasi, literasi keuangan syariah, pasar modal syariah, mahasiswa UIBBC.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of understanding among students at Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon (UIBBC) regarding Islamic investment and how this understanding influences their interest in participating in the Islamic capital market.

Using a qualitative-descriptive approach, data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model. The findings indicate that students possess a good conceptual understanding of fundamental Islamic investment principles such as the prohibition of *riba*, *gharar*, and *maysir*. However, their understanding of specific Islamic capital market instruments remains uneven. Students generally show strong interest in investing, driven by religious values and the desire to manage finances early, yet this interest is hindered by limited technical knowledge and practical experience. Campus-based Islamic financial literacy programs play an important role, although their implementation is not yet optimal. Overall, the study highlights that strengthening Islamic investment literacy can significantly increase student interest and participation in the Islamic capital market.

Keywords : *Islamic investment literacy, investment interest, Islamic capital market, student understanding, UIBBC.*

PENDAHULUAN

Investasi menjadi salah satu elemen penting dalam pembangunan ekonomi modern. Melalui investasi, masyarakat dapat berperan dalam meningkatkan produktivitas serta memperoleh keuntungan jangka panjang. Dalam konteks keuangan Islam, aktivitas investasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga harus berlandaskan nilai-nilai syariah seperti larangan *riba*, *gharar*, dan *maysir* (Antonio, 2011). Kehadiran pasar modal syariah merupakan bentuk penerapan sistem keuangan Islam yang menjamin transaksi sesuai prinsip etika Islam dan telah mendapatkan pengesahan dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia terus menunjukkan peningkatan positif. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), jumlah investor syariah mengalami pertumbuhan signifikan, dari 117 ribu pada tahun 2018 menjadi lebih dari 170 ribu pada 2023. Namun demikian, angka tersebut masih sangat kecil bila dibandingkan dengan total investor nasional yang telah melampaui 11 juta. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan minat masyarakat terhadap investasi syariah masih perlu diperkuat, khususnya di kalangan generasi muda.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi intelektual muda memiliki peranan penting dalam membangun budaya investasi yang produktif dan beretika. Akan tetapi, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang investasi syariah masih terbatas. Rahmawati dan Hidayat (2022) mengungkapkan bahwa hanya 37% mahasiswa memahami instrumen pasar modal syariah dengan baik. Sementara itu, Fitriani (2023) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap

minat mahasiswa dalam berinvestasi, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Selain itu, minat berinvestasi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pengetahuan, lingkungan sosial, serta nilai religiusitas (Sari & Lestari, 2021). Banyak mahasiswa yang mengenal istilah saham atau reksa dana syariah, tetapi belum memahami mekanisme dan risikonya secara mendalam. Akibatnya, keinginan untuk terlibat langsung dalam investasi syariah masih rendah meskipun peluangnya besar. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat pemahaman dan minat investasi yang perlu diteliti secara lebih mendalam dan signifikan.

Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, Universitas Islam Bunga bangsa Cirebon (UIBBC) memiliki peran strategis dalam menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan keuangan syariah di kalangan mahasiswanya. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori ekonomi Islam, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik nyata, salah satunya melalui investasi syariah di pasar modal. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pemahaman mahasiswa UIBBC berpengaruh terhadap minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara mendalam bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon (UIBBC) berkaitan dengan minat mereka terhadap investasi syariah di pasar modal. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap fenomena secara alami melalui pandangan, pengalaman, serta interpretasi informan yang terlibat langsung dalam aktivitas literasi keuangan syariah (Sugiyono, 2019). Rancangan penelitian diarahkan untuk menelusuri hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang prinsip-prinsip investasi syariah dengan kecenderungan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi berbasis syariah.

Cakupan penelitian ini meliputi dua fokus utama, yaitu tingkat pemahaman mahasiswa mengenai prinsip dasar dalam investasi syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir serta tingkat minat mereka berinvestasi yang dipengaruhi oleh faktor individu maupun lingkungan. Objek penelitian adalah mahasiswa UIBBC yang telah memperoleh materi ekonomi Islam atau pernah mengikuti kegiatan edukasi pasar modal syariah. Proses pengumpulan data didukung oleh sejumlah alat seperti pedoman wawancara semi-terstruktur, perangkat perekam, catatan lapangan, serta berbagai dokumen kampus yang berkaitan dengan kegiatan literasi keuangan (Creswell, 2018).

Kegiatan penelitian dilaksanakan di lingkungan kampus UIBBC Cirebon selama periode Januari hingga Maret 2025. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan yang dinilai relevan dan mampu memberi informasi sesuai kebutuhan penelitian. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi non-partisipatif terhadap aktivitas mahasiswa terkait edukasi keuangan syariah. Dokumen kampus seperti kurikulum, laporan seminar, dan publikasi internal turut digunakan sebagai data pendukung.

Untuk memastikan validitas data, penelitian menerapkan metode triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Data dari wawancara diperbandingkan dengan temuan observasi dan dokumentasi untuk memastikan konsistensinya (Moleong, 2021). Analisis data dilakukan secara berkelanjutan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk narasi sistematis untuk memudahkan proses interpretasi sebelum ditarik kesimpulan akhir (Miles & Huberman, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan definisi operasional sebagai batasan konsep agar pembahasan lebih terarah. Pemahaman terhadap investasi syariah didefinisikan sebagai kemampuan mahasiswa mengenali prinsip, instrumen, dan mekanisme pasar modal syariah. Sementara itu, minat berinvestasi dimaknai sebagai kecenderungan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Antonio, 2011; Sari & Lestari, 2021). Dengan desain penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh pemahaman mahasiswa UIBBC terhadap minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

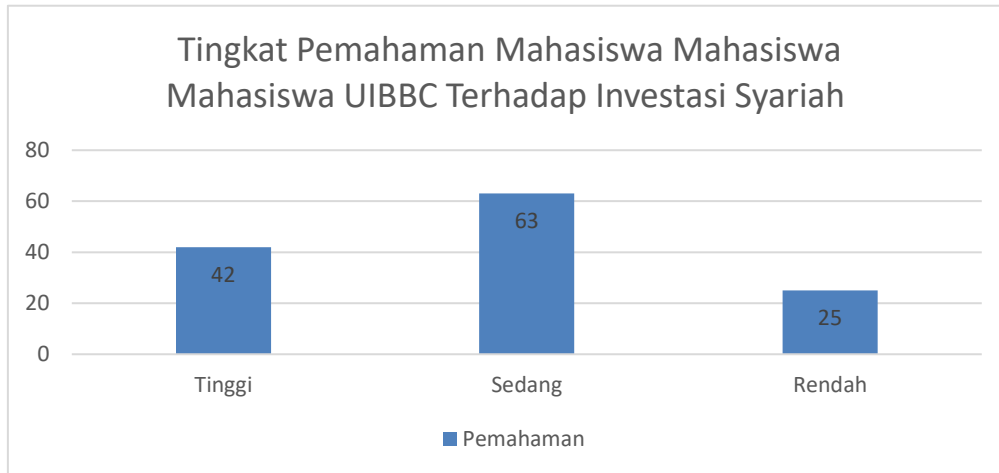
Bagian ini menyajikan temuan utama penelitian mengenai bagaimana pemahaman mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon (UIBBC) memengaruhi minat mereka dalam berinvestasi syariah di pasar modal. Data dihimpun melalui wawancara mendalam, observasi aktivitas kampus, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap investasi syariah belum merata, sehingga berdampak pada tingkat minat yang juga bervariasi.

1. Hasil Penelitian

a. Pemahaman Mahasiswa tentang Investasi Syariah

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar mahasiswa sudah memahami konsep dasar ekonomi Islam seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Pemahaman ini berasal dari mata kuliah ekonomi Islam yang mereka

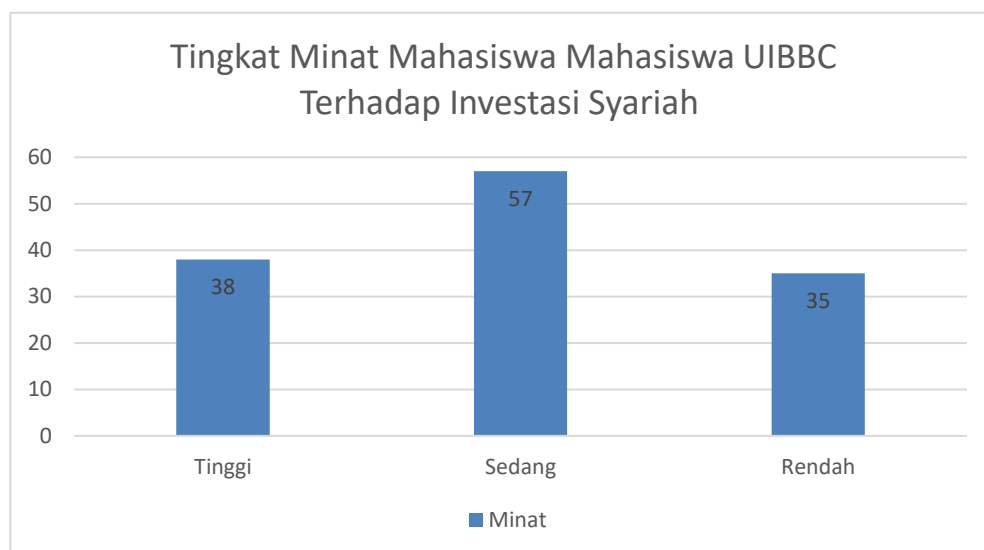
tempuh selama perkuliahan. Namun ketika pembahasan mengarah pada instrumen pasar modal syariah, pemahaman mereka tidak lagi seragam. Banyak mahasiswa mengetahui istilah saham syariah, reksa dana syariah, atau sukuk, tetapi belum memahami bagaimana instrumen tersebut bekerja dan bagaimana mekanisme screening syariah diterapkan.



Mahasiswa yang pernah mengikuti seminar literasi investasi bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bursa Efek Indonesia memiliki pemahaman yang lebih komprehensif. Mereka mampu menjelaskan perbedaan mendasar antara instrumen syariah dan konvensional, serta memahami bahwa investasi syariah menekankan aspek etika dan keberlanjutan. Temuan ini memperkuat laporan Rahmawati dan Hidayat (2022) yang menyatakan bahwa literasi mahasiswa terhadap instrumen pasar modal syariah masih perlu ditingkatkan.

b. Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Syariah

Minat mahasiswa untuk berinvestasi sebenarnya cukup tinggi. Banyak mahasiswa menyatakan tertarik untuk memulai investasi, terutama karena faktor religiusitas dan keinginan untuk belajar mengelola keuangan sejak dini. Mahasiswa menganggap investasi syariah sebagai pilihan yang lebih aman secara religius dan etis, sehingga mereka merasa lebih nyaman untuk mempertimbangkan instrumen syariah dibandingkan instrumen konvensional. Namun demikian, minat tersebut belum sepenuhnya diwujudkan dalam tindakan nyata.



Beberapa mahasiswa mengaku belum memiliki pengetahuan teknis mengenai cara membuka rekening sekuritas, memahami risiko investasi, atau memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Keterbatasan finansial juga menjadi alasan mengapa sebagian mahasiswa menunda untuk memulai investasi.

Lingkungan sosial turut memengaruhi minat mereka. Mahasiswa yang memiliki teman atau senior yang aktif berinvestasi cenderung menunjukkan minat lebih besar. Selain itu, faktor religiusitas juga menjadi pendorong signifikan, karena mahasiswa ingin memastikan aktivitas keuangan mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sari dan Lestari (2021) yang menyebutkan bahwa religiusitas memiliki peran penting dalam membentuk minat investasi syariah.

c. Program Literasi Keuangan Syariah di Kampus

Dari hasil observasi, diketahui bahwa UIBBC sudah mulai melaksanakan kegiatan literasi keuangan syariah, meskipun belum secara rutin. Beberapa kegiatan seperti seminar, workshop pasar modal syariah, dan kuliah tamu memberikan wawasan tambahan bagi mahasiswa. Namun kegiatan ini masih bersifat insidental, sehingga tidak semua mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengikutinya.

Dokumentasi kampus menunjukkan bahwa sebagian materi literasi keuangan sudah diintegrasikan dalam mata kuliah ekonomi Islam. Namun integrasi tersebut masih berupa pengantar umum, belum masuk pada materi praktis mengenai cara berinvestasi, manajemen risiko, atau simulasi transaksi. Hal ini menyebabkan pemahaman mahasiswa belum berkembang secara optimal pada level praktik.

2. Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa mengenai investasi syariah dan minat mereka untuk berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai prinsip syariah serta mengetahui mekanisme dasar pasar modal syariah cenderung memiliki minat lebih tinggi. Sebaliknya, mahasiswa yang masih memiliki keterbatasan pengetahuan menunjukkan keraguan dan cenderung menunda untuk memulai investasi.

Pentingnya pemahaman ini sejalan dengan temuan Fitriani (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, dengan nilai pengaruh yang kuat dan signifikan. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi, semakin besar minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi syariah.

Faktor religiusitas juga terbukti menjadi salah satu pendorong utama minat mahasiswa. Mereka merasa lebih aman dan yakin berinvestasi ketika instrumen yang dipilih bebas dari unsur riba dan sesuai dengan etika Islam. Ini sejalan dengan pandangan Antonio (2011) yang menegaskan bahwa investasi syariah tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga menjunjung prinsip keadilan dan keberkahan.

Dari sisi institusi, UIBBC memiliki peluang besar untuk memperkuat literasi investasi syariah melalui kurikulum yang lebih aplikatif serta kegiatan literasi yang terjadwal secara berkelanjutan. Jika program literasi diperluas dan diselenggarakan secara berkala, maka pemerataan pemahaman mahasiswa dapat tercapai. Dampak jangka panjangnya adalah meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam pasar modal syariah serta munculnya budaya investasi yang sehat di lingkungan kampus.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang baik terhadap investasi syariah, namun diperlukan peningkatan dalam aspek pemahaman dan keterampilan praktis agar minat tersebut dapat diwujudkan dalam tindakan nyata

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon (UIBBC) terhadap investasi syariah berada pada kategori cukup baik pada aspek prinsip dasar seperti riba, gharar, dan maysir, namun pemahaman mengenai instrumen pasar modal syariah masih belum merata. Sementara itu, minat mahasiswa untuk berinvestasi tergolong tinggi, terutama karena dorongan religiusitas, keinginan mengelola keuangan, serta pengaruh lingkungan sosial. Namun minat tersebut belum sepenuhnya terwujud dalam tindakan nyata karena keterbatasan pengetahuan teknis, pengalaman praktik, dan akses informasi. Penelitian ini juga menegaskan bahwa kegiatan literasi keuangan syariah yang dilakukan

kampus memiliki pengaruh positif, tetapi masih perlu diperkuat melalui program yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pemahaman yang baik terbukti berkontribusi signifikan terhadap meningkatnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, sehingga penguatan literasi dan praktik investasi perlu menjadi fokus pengembangan di lingkungan UIBBC.

UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, disarankan agar Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon (UIBBC) memperkuat program literasi keuangan syariah melalui kegiatan yang lebih terstruktur, praktis, dan berkelanjutan, seperti pelatihan investasi, simulasi transaksi, atau kerja sama rutin dengan OJK dan BEI untuk meningkatkan pemahaman serta keterlibatan mahasiswa dalam pasar modal syariah. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh mahasiswa, dosen, serta pihak kampus UIBBC yang telah memberikan dukungan, informasi, dan kesempatan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi investasi syariah di lingkungan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2011). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Fitriani, N. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 15(2), 112–120.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan Perkembangan Pasar Modal Syariah Indonesia 2023*. Jakarta: OJK.
- Rahmawati, S., & Hidayat, A. (2022). Analisis pengetahuan mahasiswa terhadap instrumen pasar modal syariah. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7(1), 45–54.
- Sari, D. P., & Lestari, R. (2021). Pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(3), 221–230.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.